BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir ini adalah metode penelitian deskirptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018).

Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*case study*). Studi kasus merupakan upaya mengumpulkan dan kemudian mengorganisasikan serta menganalisis data tentang kasus-kasus tertentu berkenaan dengan permasalahan-perasalahan yang menjadi perhatian peneliti untuk kemudian data tersebut dibandingkan satu dengan yang lainnya dengan tetap berpegang dalam prinsip holistik dan konsektual (Fitrah & Lutfiyah, 2017).

Jenis studi kasus ini adalah asuhan kebidanan berkesinambungan yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil pada trimester III dan diikuti mulai dari usia kehamilan 31 Minggu, persalinan, nifas dan memberikan asuhan pada bayi baru lahir seta pemilihan alat kontrasepsi.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan nifas serta asuhan pada bayi baru lahir. Definisi operasional setiap asuhan yaitu:

1. Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria hari perkiraan lahir pada minggu kedua bulan maret sampai minggu kedua bulan april sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Asuhan persalinan : asuhan kebidanan yang dimulai dari kala I sampai observasi kala IV sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
3. Asuhan nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai dari saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ke 3 (40-42 hari pasca persalinan) sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
4. Asuhan pada bayi baru lahir : asuhan kebidanan dan perawatan bayi baru lahir sampai kunjungan neonates ke 3 (KN 3) sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

C. Waktu dan Tempat

Tempat studi kasus dilakukan di Klinik Pratama Puri Adhisty Kota Yogyakarta pada 10 Desember 2019 sampai 08 April 2020.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan sebagai subjek laporan studi kasus asuhan berkesinambungan ini adalah Ny R Umur 24 Tahun Primigravida usia kehamilan 28 Minggu di Klinik Pratama Puri Adhisty Kota Yogyakarta.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

   Alat dan bahan yang digunakan dalam laporan tugas akhir diantaranya:

   a. Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara : format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi seperti lembar pengkajian dan pena.
   b. Alat dan bahan yang digunakan untuk observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, pengukur LILA, thermometer, handscone dan hammer.
   c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi : catatan medis, buku KIA, dan foto.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dnegan Tanya jawab (dialog) langsung antara pewawancara dengan responden, wawancara dilakukan dengan menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimenegrti (Saryono, 2011). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil, bersalin dan nifas meliputi identitas ibu, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan sekarang, pola kebisaaan sehari-hari, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, psikologi ibu serta riwayat kesehatan ibu dan keluarga. Wawancara dilakukan kepada ibu, suami/keluarga dan bidan di Klinik Pratama Puri Adhisty Kota Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan hasil perbuatan secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan, pengamatan dapat dilakukan dengan seluruh alat indera, tidak terbatas hanya pada apa yang dilihat. Kegiatan observasi meliputi mencatat, pertimbangan dan penilaian (Saryono, 2011). Tahap observasi yang dilakukan pada ibu yaitu sejak hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan tindakan mengidentifikasi gambaran tubuh untuk mendeteksi gangguan pada tubuh. Pemeriksaan fisik meliputi pengukuran tinggi dan berat badan, tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan, dan pemeriksaan fisik dilakukan dari ujung kepala sampai ujung kaki (*head to toe*) (Marmi, 2017).

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang diperlukan untuk menunjang data serta berfungsi sebagai penegak diagnose (Marmi, 2017). Pemeriksaan penunjang yang telah dilakukan Ny. R yaitu pemeriksaan Hemoglobin (Hb), Protein urine, urine reduksi, dan HBsAg (22/08/2019).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

e. Studi Dokmentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian yang jika diolah akan menghasilkan laporan (Syawaludin, 2017). Studi dokumentasi berupa foto saat pemeriksaan, tanda tangan persetujuan pasien, tanda tangan pihak PMB, buku KIA serta catatan rekam medis dari Klinik.

f. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengambil dari literatur guna memperkuat laporan tugas akhir yang penulis buat. Studi pustaka dengan mendapatkan bahan-bahan tertulis dan gambar yang berhubungan dengan pasien/klien (Syawaludin, 2017). Sumber yang digunalan yaitu buku dengan batas waktu maksimal 10 tahun terakhir dan jurnal 5 tahun terakhir.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis buat terdiri dari beberapa tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh penulis, antara lain:

a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di Klinik Pratama Puri Adhisty Kota Yogyakarta pada hari Selasa tanggal 10 Desember 2019
b. Mengajukan surat ijin mencari pasien kepada bagian Prodi Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 11 Desember 2019
c. Melakukan kunjungan ke Klinik Pratama Puri Adhisty Kota Yogyakarta pada tanggal 13 Desember untuk menentukan pasien.
d. Meminta kesediaan pasien untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan *(informed consent)* pada tanggal 04 Januari 2020.
e. Melakukan pengkajian awal pasien

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

f. Melakukan penyusunan Laporan Tugas AKhir
g. Bimbingan dan konsultasi Laporan Tugas Akhir
h. Melakukan seminar Laporan Tugas Akhir
i. Merevisi Laporan Tugas Akhir

2. Tahap pelaksanaan
   a. Melakukan pemantauan kesehatan Ny. R melalui *handphone* yaitu via *whatsapp*, tatap muka setiap sesuai kebutuhan, ANC dilakukan sebanyak 3 kali dengan rincian sebagai berikut.
   b. Asuhan Kehamilan (HPL 27 Maret 2020)
      1) ANC I (Usia Kehamilan 31 minggu 1 hari)
         Tanggal/Jam : Jum'at, 24 Januari 2020/15.00 WIB
         Tempat : Klinik Pratama Puri Adhisty
         Kegiatan : - Anamnesa dan pemeriksaan fisik
         - Kelas Ibu Hamil (Senam hamil, yoga, latihan pernapasan, ajari pijat oksitosin, konseling dan tanya jawab)
         - KIE untuk menghindari pencetus asma kepada pasien dan keluarga (asap rokok)
         - KIE kebutuhan nutrisi dan istirahat
      2) ANC II (Usia Kehamilan 33 minggu 1 hari)
         Tanggal/Jam : Jumat, 07 Februari 2020/18.00 WIB
         Tempat : Klinik Pratama Puri Adhisty
         Kegiatan : - Anamnesa dan pemeriksaan fisik
         - KIE ketidaknyamanan kaki bengkak, perut kenceng & tanda bahaya TM III
         - Menganjurkan melanjutkan konsumsi suplemen
         - USG
      3) ANC III (Usia Kehamilan 34 minggu 2 hari)
         Tanggal/Jam : Sabtu, 15 Februari 2020/11.00 WIB

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tempat : Rumah Pasien

Kegiatan : - Pemeriksaan tanda-tanda vital

- KIE Ketidaknyamanan & P4K

c. Asuhan INC (Intranatal Care)

Asuhan persalinan dilakukan dari Kala I sampai Kala IV pada tanggal 02 Maret 2020 dengan mendampingi dan memberikan asuhan persalinan kepada ibu sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

1) Kala I : Anamnesa, pemeriksaan fisik, observasi kemajuan persalinan dan kesejahteraan janin, siapkan alat, berikan dukungann kepada ibu dan melibatkan keluarga dalam setiap asuhan, anjurkan ibu makan atau minum, anjurkan ibu untuk mengambil posisi yang nyaman, asuhan tambahan yang akan diberikan yaitu pijat *counter pressure* dan teknik pernapasan. Dilakukan tindakan rujukan dan induksi persalinan karena kala 1 lama dan pembukaan tidak adekuat.
2) Kala II : Beritahu keluarga persalinan akan dimulai, posisikan ibu senyaman mungkin dibantu keluarga, ajari cara meneran, membimbing ibu meneran, tolong persalinan dengan prinsip asuhan sayang ibu. Dilakukan kolaborasi dengan dokter untuk tindakan vakum ekstraksi karena indikasi ibu kelelahan dan sudah dipimpin mengejam selama 1 jam tidak ada kemajuan persalinan.
3) Kala III : Manajemen aktif kala III, periksa kelengkapan plasenta, menilai perdarahan dan memeriksa adanya laserasi pada jalan lahir.
4) Kala IV : Lakukan penjahitan apabila terdapat laserasi pada jalan lahir, Bersihkan ibu dibantu keluarga, lakukan pemantauan kala IV meliputi perdarahan pervaginam, kontraksi uterus, TTV, kandung kemih dan tinggi fundus uteri.

d. Asuhan PNC (Postnatal Care)

1) PNC I (6-48 Jam setelah persalinan)

Tanggal/Jam : Rabu, 04 Maret 2020/15.30 WIB

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tempat : Rumah Pasien

Kegiatan : - Pemeriksaan tanda-tanda vital

- KIE tanda bahaya masa nifas, ASI ekslusif, teknik menyusui dan perawatan luka jalan lahir
- Motivasi ibu untuk mobilisasi dan istirahat
- Mengajari ibu dan keluarga cara menilai kontraksi
- Menganjurkan konsumsi tablet Fe

2) PNC II (3-28 hari setelah persalinan)

Tanggal/Jam : Minggu, 08 Maret 2020/15.30 WIB

Tempat : Rumah Pasien

Kegiatan : - Anamnesa status perkembangan ibu

- KIE nutrisi pada ibu nifas
- Pastikan ibu menyusui dengan teknik yang benar
- Menganjurkan ibu istirahat

3) PNC III (29-42 hari setelah persalinan)

Tanggal/Jam : Kamis, 08 April 2020/17.00 WIB

Tempat : Via *Whatsapp*

Kegiatan : - Anamnesa status perkembangan ibu

- Konseling dan perencanaan KB
- Memastikan ibu menyusui dengan teknik yang baik dan benar
- Deteksi tanda bahaya nifas
- KIE sesuai kebutuhan

e. Melakukan asuhan pada bayi baru lahir akan dilakukan sebanyak 3 kali

1) BBL (segera setelah lahir)

Asuhan: nilai APGAR score, jaga kehangatan bayi, IMD, pemotongan dan perawatan tali pusat, pemberian vitamin K1, pemberian salep antibiotik profilaksis pada mata, pemeriksaan fisik bayi baru lahir,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pemantauan tanda bahaya dan asfiksia, pemberian gelang atau tanda identitas.

2) KN I (6-48 jam setelah persalinan)

Tanggal/Jam : Rabu, 04 Maret 2020/15.30 WIB

Tempat : Rumah Pasien

Kegiatan :
- Jaga kehangatan bayi
- Pantau pemberian ASI
- KIE perawatan tali pusat
- Jalin bonding antara ibu dan bayi

3) KN II (3-7 hari setelah persalinan)

Tanggal/Jam : Minggu, 08 Maret 2020/15.30 WIB

Tempat : Rumah Pasien

Kegiatan :
- Jaga kehangatan bayi
- Pastikan bayi cukup ASI
- Menganjurkan bayi untuk berjemur dan menyusu secara on demand

4) KN III (8-28 hari setelah persalinan)

Tanggal/Jam : Minggu, 15 Maret 2020/15.00 WIB

Tempat : Rumah Pasien

Kegiatan :
- Pastikan bayi cukup ASI
- Konseling pemberian imunisasi BCG
- Pijat Bayi
- Perawatan BBL dirumah

f. Tahap penyelesaian

Hasil akhir dilakukannya penelitian ini adalah untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Metode pendokume ntasian yang dilakukan oleh penulis adalah denganmetode SOAP. SOAP adalah pencatatan yang dipakai untuk mendokumentasikan setiap asuhan kebidnana yan telah diberikan, catatan ini bersifat sederhana, jelas, logis dan tertulis. Pendokumentasian atau catatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP. SOAP merupakan catatan yang bersifat sederhana, jelas, logis dan singkat. Prinsip metode dokumentasi SOAP ini merupakan proses pemikiran penatalaksanaan manajemen kebidanan.

a. Subyektif, data yang diperoleh melalui anamnesa dan berhubungan dnegan masalah sudut pandang pasien. Ekspresi pasien mengenai kekhawatiran dan keluhannya yang dicatat sebagai kutipan langsung atau ringkasan yang akan berhubungan langsung dengan diagnosis. Data yang diperoleh bisa berupa identitas, keluhan, riwayat menstruasi, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu.
b. Objektif, data yang diperoleh melalui hasil observasi yang jujur dari pemeriksaan fisik pasien, pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan diagnostic lain. Data ini merupakan fakta yang berhubungan dengan kondisi pasien sehingga penegakan diagnose dapat ditegakkan.
c. Analisa, analisis merupakan rumusan dari data subyektif dan objektif berdasarkan masalah yang dialami. Kebutuhan, serta kemungkinan yang dapat mengganggu kesehatan pasien.
d. Penatalaksanaan, merupakan proses pembuatan rencana tindakan yang akan datang. Perencanaan disesuaikan dengan kondisi pasien saat ini (Enggar et al., 2019).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA